



## FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* DIRUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA BUKITTINGGI TAHUN 2023

Yossi Fitriana<sup>1\*</sup>, Marlina Andriani<sup>2</sup>, Gebi Mayang Sari<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi.

\*Corresponding Author : [ossifit@gmail.com](mailto:ossifit@gmail.com)

### ABSTRACT

*from when a patient receives health services until the patient feels ready to return to their environment. Thus, discharge planning is an action aimed at making the patient independent after discharge. Objectives : The purpose of this study was to determine the factors related to the implementation of discharge planning in the inpatient ward of RSI Ibnu Sina Bukittinggi in 2023. Methods : The design of this study was correlative descriptive with a cross sectional approach. The sample in this study were 42 nurses in the inpatient room at RSI Ibnu Sina Bukittinggi using a random sampling technique with the chi square test. The research instrument uses a questionnaire and patient documentation/status.*

**Results :** *The results of the univariate analysis showed that some nurses were not good at carrying out planning releases, namely 26.2%, having good communication, namely 73.8%, good involvement and participation, namely 73.8% and having a good time, 85.7%. The results of bivariate analysis obtained a P value (0.000) (<0.05).*

**Conclusions :** *The conclusion, there is a significant relationship between the factors of communication, time, involvement and participation with other health workers and the implementation of the discharge plan in the inpatient room at the Ibnu Sina Islamic Hospital, Bukittinggi.*

**Keywords** *Discharge Planning, Communication, Time, Involvement and Participation*

### PENDAHULUAN

Perencanaan pulang (*discharge planning*) menurut *National Council of Social Service/NCSS* (2011) adalah suatu rencana pemulangan pada pasien yang ditulis di lembar format rekam medis perawat yang merupakan tujuan dari perencanaan perawatan pasien, yang akhirnya bertujuan untuk memberdayakan klien untuk membuat keputusan dan berupaya untuk memaksimalkan potensi hidup secara mandiri, dan untuk memberdayakan pasien dengan melalui dukungan dan sumber yang ada dalam keluarga atau masyarakat. *discharge planning* merupakan proses mulainya pasien mendapatkan pelayanan kesehatan sampai pasien merasa siap untuk kembali kelingkungannya. Dengan demikian *discharge planning* merupakan tindakan yang bertujuan untuk dapat memandirikan pasien setelah pemulangan Nursalam & Efendi (2016).

Perencanaan pulang (*discharge planning*) berfokus untuk mempersiapkan klien dengan keterampilan dan untuk

melanjutkan pengobatan agar mencapai kemajuan yang lebih baik dan menghindari kambuh penyakit yang diderita atau komplikasi penyakit lainnya. Pembiayaan kesehatan pada rawat inap dan rawat jalan dengan menggunakan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), atau Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Kemenkes RI, 2014). Keterlibatan klien penting dalam perencanaan pasien pulang, sehingga mereka menyadari sepenuhnya tentang apa yang mereka telah tentukan (*Potter & Perry, 2010*). Pelaksanaan *discharge planning* yang belum sesuai dan belum optimal akan mengakibatkan kerugian bagi pasien seperti meningkatnya angka perawatan berulang, memperlambat penyembuhan, meningkatnya lama perawatan, dan meningkatnya angka kematian (Junaidy, 2017). Maka dari itu perawat perlu mengetahui apa yang akan disampaikan dan cara yang baik dalam melaksanakan *discharge planning*. Teknik pendekatan yang digunakan dalam *discharge planning* difokuskan pada 6 aspek penting yang dikenal dengan istilah

“METHOD” (*Medications, Environment, Treatment, Health Teaching, Outpatient Referral, Diet*). Tujuan dari komponen ini adalah untuk memastikan bahwa pasien dan keluarga mengetahui tentang obat yang diberikan, lingkungan yang baik untuk pasien, terapi dan latihan yang perlu untuk kesehatan pasien, informasi waktu kontrol ulang dan pelayanan di komunitas serta diet yang tepat (Timby, 2009).

Pelaksanaan perencanaan pulang (*discharge planning*) dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Poglitsch, Emery & Darragh (2011), dari hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan yaitu tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan proses perencanaan pulang terdapat tiga faktor yang berkontribusi. Faktor-faktor tersebut adalah faktor keterlibatan dan partisipasi, komunikasi, dan waktu.

Menurut Gibson (1987) dalam Ilyas (2011) pelaksanaan *discharge planning* dipengaruhi oleh faktor karakteristik perawat. Faktor karakteristik perawat meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama kerja. Penelitian lain yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *discharge planning* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rofi'i (2011) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor komunikasi dengan pelaksanaan *discharge planning*.

Pelaksanaan *discharge planning* merupakan bagian dari tugas perawat. Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang secara langsung terlibat dalam Pelaksanaan *discharge planning* yang juga menentukan keberhasilan proses *discharge planning* tersebut (Tomura et al;2011). Menurut Owyong (2010) Peran perawat dalam pelaksanaan *Discharge planning* yaitu mengidentifikasi kebutuhan pasien secara spesifik, serta mempertahankan atau memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal dan mengevaluasi kesinambungan asuhan keperawatan. Pelaksanaan *discharge planning* yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan mutu pelayanan rumah sakit.

Sasaran pada pelaksanaan perencanaan pulang (*discharge planning*)

adalah klien. Menurut Rice (1992, dalam Potter & Perry, 2010) bahwa setiap klien yang dirawat di rumah sakit sangat membutuhkan perencanaan pulang saat kembali kerumah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan kepada 6 (enam) orang perawat rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi saat ditanya tentang pelaksanaan *discharge planning*, 3 (tiga) orang menyatakan bahwa *discharge planning* pada klien di ruang tersebut hanya dilakukan untuk kelengkapan administrative resume pulang pasien serta dilakukan pada hari kepulangan pasien. Sebanyak 3 (tiga) orang menyatakan tidak mengetahui secara pasti tentang pelaksanaan *discharge planning*. Hasil wawancara dengan 6 orang pasien *discharge planning* pada tanggal 28 maret 2023 di dapatkan dari responden yang sudah pulang mengatakan bahwa pelaksanaan *discharge planning* hanya mendapatkan informasi dari perawat cara minum obat dan informasi kontrol ulang. Perawatan penyakit dan komplikasinya, aktivitas sehari-hari dan mobilisasi, pelayanan kesehatan di komunitas tidak dijelaskan secara rinci. Perawat mengatakan bahwa *discharge planning* tidak dijalankan karena kurangnya komunikasi perawat dan jumlah pegawai yang sedikit sementara beban kerja yang banyak sehingga perawat hanya memberikan *discharge planning* kepada pasien yang penting-penting saja tanpa memperhatikan secara detail dari *discharge planning*. Fenomena inilah yang menjadi landasan untuk dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* di Ruang Rawat Inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2023”.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 72 orang perawat di ruangan rawat inap di RSI Ibnu Sina Bukittinggi yaitu ruangan rawat inap Siti Fatimah, Ar- Razzi, Az-Zahrawi,

dan Siti Aisyah. Jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 42 orang responden dengan menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi/status pasien. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Data yang diperoleh yaitu data karakteristik perawat yang meliputi yaitu (umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan dan masa kerja), komunikasi perawat, waktu pelaksanaan *discharge planning*, keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan lain. Data tersebut didapatkan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada 42 orang perawat yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan, sedangkan data pelaksanaan *discharge planning* di dapat dari hasil observasi dari format checklist pemulangan pasien (*discharge planning*) pada status pasien. Dimana data karakteristik perawat yang di dapat adalah mayoritas perawat berusia 20-39 tahun, berjenis kelamin wanita, berpendidikan DIII keperawatan, sudah menikah, dengan lama kerja lebih dari 5 tahun.

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi faktor komunikasi perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023**

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	31	73,8
Kurang baik	11	26,2
Total	42	100

Kategori hasil pelaksanaan faktor komunikasi menurut tabel 1 menunjukkan dengan kategori yang melaksanakan komunikasi 31 responden atau (73,8%) dan kategori yang tidak melaksanakan 11 responden atau (26,2%) dari keseluruhan 42 responden.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Faktor Keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga Kesehatan lain dalam Pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023**

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	31	73,8
Kurang baik	11	26,2
Total	42	100

Kategori hasil keterlibatan dan partisipasi menurut tabel 2 menunjukkan dengan kategori baik 31 responden atau (73,8%) dan kategori kurang baik 11 responden atau (26,2%) dari keseluruhan 42 responden.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Faktor Waktu dalam pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023**

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	36	85,7
Kurang baik	6	14,3
Total	42	100

Kategori hasil waktu menurut table 3 menunjukkan dengan kategori baik 36 responden atau (85,7%) dan kategori kurang baik 6 responden atau (14,3 %) dari keseluruhan 42 responden.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023**

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Melaksanakan	31	73,8
Tidak melaksanakan	11	26,2
Total	42	100

Kategori hasil pelaksanaan faktor komunikasi menurut tabel 4 menunjukkan dengan kategori yang melaksanakan komunikasi 31 responden atau (73,8%) dan kategori yang tidak melaksanakan 11 responden atau (26,2 %) dari keseluruhan 42 responden.

**Tabel 5**

**Hubungan komunikasi perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023**

No	Komunikasi	Pelaksanaan discharge planing				Total	P value	
		dilaksanaka		Tidak dilaksanakan				
		f	%	f	%			
1	Baik	31	100	0	0	31	100	0.000
	Kurang baik	0	0	11	100	11	100	
2		Total		31	11	42		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 31 orang perawat yang mempunyai komunikasi baik. Sedangkan dari 11 orang perawat mempunyai komunikasi kurang baik.

Hubungan faktor komunikasi dengan *discharge planing* menggunakan uji t-test menurut tabel diatas menunjukan terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan faktor komunikasi dengan *discharge planing* (p value=0,000).

**Tabel 6**

**Hubungan keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain dengan pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023**

No	Keterlibatan dan Partisipasi	Pelaksanaan dischage planing				Total	P value	
		dilaksanakan		Tidak dilaksanakan				
		f	%	f	%			
1	Baik	31	100	0	0	31	100	0.000
	Kurang baik	0	0	11	100	11	100	
2		Total		31	11	42		

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa 31 perawat mempunyai keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain yang baik. Sedangkan 11 orang perawat mempunyai keterlibatan dan partisipasi kurang baik.

Hubungan faktor keterlibatan dan partisipasi dengan *discharge planning* menggunakan uji t-test menurut tabel diatas menunjukan terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan faktor keterlibatan dan partisipasi dengan *discharge planing* (p value=0,000).

**Tabel 7**

**Hubungan waktu perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023**

No	Waktu	Pelaksanaan discharge planing				Total	P value	
		dilaksanakan		Tidak dilaksanakan				
		f	%	F	%			
1	Baik	31	100	5	45,45	36	100	0.000
2	Kurang baik	0	0	6	54,55	6	100	
		Total		31	11	42		

Hubungan faktor waktu dengan *discharge planning* menggunakan uji t-test menurut tabel diatas menunjukkan terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara faktor waktu dengan *discharge planning* (p value=0,000).

Kesimpulan yang dilakukan pada analisis uji bivariat mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara faktor komunikasi, waktu, keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023.

### **Komunikasi Perawat di Ruang Rawat Inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 42 orang perawat di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023, hasil analisa univariat menunjukkan lebih dari separoh Perawat yang memiliki komunikasi baik yaitu (73,8%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa komunikasi merupakan sarana yang sangat penting agar *discharge planning* dapat di laksanakan dengan baik, saat perawat berkomunikasi dengan pasien ataupun keluarga harus memperhatikan berbagai hal yaitu latar belakang pendidikan, status mental, gangguan pendengaran dll, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh untuk berkomunikasi dengan baik dalam pelaksanaan *discharge planning*. hal ini sesuai dengan kuisisioner yang disebar ke 42 orang perawat untuk melihat jumlah perawat yang mempunyai komunikasi baik. Dari analisa univariat di dapat data lebih dari separoh perawat mempunyai komunikasi baik tentang komunikasi dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu (73,8%).

### **Waktu Perawat di Ruang Rawat Inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 42 orang perawat di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023, hasil analisa univariat perawat yang memiliki waktu yang baik lebih banyak

(85,7%) dibandingkan dengan perawat yang memiliki waktu yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa waktu yang cukup sangat diperlukan agar pelaksanaan *discharge planning* dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam pelaksanaan *discharge planning* perawat harus memperhatikan berbagai hal yaitu meluangkan waktu untuk menuliskan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi perencanaan pulang pasien, tidak menunda waktu untuk mempersiapkan kegiatan perencanaan pulang pasien, memfokuskan waktu untuk membuat kesepakatan dengan tim kesehatan lain dalam perencanaan pulang pasien dll, hal tersebut sesuai dengan kuisisioner yang disebar ke 42 orang perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi dan dari data hasil penelitian univariat yang didapat lebih dari separoh perawat mempunyai waktu yang baik yaitu (85,7%).

### **Keterlibatan dan Partisipasi dengan Tenaga Kesehatan Lain**

Berdasarkan dari hasil data penelitian terhadap 42 orang perawat di ruang rawat Inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun, hasil analisa univariat perawat yang mempunyai keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain yang baik lebih banyak yaitu (73,8%) dibandingkan dengan perawat yang mempunyai keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan lain sangat berpengaruh pada pelaksanaan pulang pasien karena tanpa kolaborasi dengan dokter, apoteker dan tim gizi perawat tidak akan dapat melaksanakan perencanaan pulang dengan baik, dalam perencanaan pulang ini apoteker berperan dalam menjelaskan obat pasien, petugas gizi berperan dalam diet pasien sebelum pulang. Dari data yang di dapat melalui kuisisioner lebih dari separoh perawat tentang keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan lain yang baik (73,8%) yaitu 31 orang.

## Hubungan Komunikasi Perawat dengan Pelaksanaan *Discharge Planning*

Berdasarkan data yang didapatkan hasil penelitian terhadap 42 orang perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2023, bahwa 31 orang perawat yang mempunyai komunikasi baik. Sedangkan dari 11 orang perawat yang mempunyai komunikasi kurang baik.

Hasil analisis statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai (p value 0,000), yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023.

## Hubungan Waktu Perawat dengan Pelaksanaan *Discharge Planning*

Berdasarkan data dari hasil penelitian terhadap 42 orang perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023, bahwa 36 orang perawat yang mempunyai waktu baik. Sedangkan dari 6 orang perawat yang mempunyai waktu kurang baik.

Hasil analisis statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai (p value 0,000), yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara waktu perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023.

## Hubungan Keterlibatan dan Partisipasi dengan Tenaga Kesehatan dengan Pelaksanaan *Discharge Planning*

Berdasarkan data dari hasil penelitian terhadap 42 orang perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023, bahwa dari 31 orang perawat yang

mempunyai keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan yang baik, sebagian besar perawat. Sedangkan dari 11 orang perawat yang mempunyai keterlibatan dan partisipasi tenaga kesehatan lain kurang baik.

Hasil analisis statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai (p value 0,000), yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan dan partisipasi dengan tenaga kesehatan lain dengan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2023.

## KESIMPULAN

### SARAN

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengevaluasi pelaksanaan perencanaan pulang (*discharge planning*) Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan perencanaan dapat diidentifikasi faktor-faktor mana yang perlu dipertimbangkan untuk keberhasilan pelaksanaan perencanaan pulang oleh perawat. Berikut adalah saran yang perlu dipertimbangkan oleh rumah sakit, bidang keperawatan, perawat, maupun peneliti yang terkait dengan perencanaan pulang (*discharge planning*).

### KETERBATASAN PENELITIAN

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat 2 ruangan yang banyak memakan waktu pada penelitian ini dikarenakan waktu perawat terbatas dalam mengisi kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Archie, R.R. & Boren, S.A. (2013). *Opportunities for informatics to improve discharge planning: A systematic review of the literature*. AMIA Annu Symp Proc.; 2009: 16–20. Published online. PMID: PMC2815402. <http://www.amia.org/meetings/archive/s.asp>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Birmingham, J. (2010). *Discharge planning guide tool for compliance*. Third edition. United States of America: HCPro. Inc.
- Boyd, M, Byrne, E., Donovan, A., Gallagher, J., Phelan, J., Keating, A., et al. (2009). *Guideline for nurse/midwife facilitated discharge planning*. Office of the nursing services director (ONSD).
- Gibson Ivancevich Donnely. (2010). *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses*. In



- Djarkasih (Ed.), *Organizational Behavior*. Erlangga.
- Hubungan persepsi perawat tentang pelaksanaan discharge planning [http://digilib.unisayogya.ac.id/245/1/ANA%20MARIA%20SHOFIANA\\_20](http://digilib.unisayogya.ac.id/245/1/ANA%20MARIA%20SHOFIANA_20)  
Jakarta: EGC.
- JKN Manajemen Informasi tentang Perencanaan Pemulangan Pasien Abstract  
<http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/105><http://jki.ui.ac.id/index.php>
- Junaidi, R. A. S. (2017). Analisis Pelaksanaan *Discharge Planning* dan Faktor- Faktor Determinan Pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Jambak Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Keilmuan Dasar Keperawatan, FIK Muhamad Rofi'i\*, Rr. Tutik SriHariyati\*\*, Hening Pujasari <https://docplayer.info/46644718-Faktor-personil-dalam-Konsep-dan-penerapan-metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan-pedoman-skripsi, tesis-dan-instrumen-penelitian-keperawatan-Edisi-pertama-Jakarta-salemba-Medika>.
- Kozier, B. (2004). *Fundamentals of nursing : concepts, process, and practice* (7th editio). Upper Saddle River, N.J. : Prentice Hall Health.
- Kozier, B. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses & Latar belakang*  
<http://scholar.unand.ac.id/26661/2/BA-B%20I.pdf>
- Liliweri, A. M. (2013). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhamad Rofi'i, Rr Tutik Sri Haryati, H. P. (2011). Faktor Personil Dalam Pelaksanaan *Discharge Planning* Pada Perawat Rumah Sakit Di Semarang.
- MNS. (2011). *Management and network services: Skilled discharge planning form*. <http://ebookbrowse.com/skilled-discharge-planning-form-pdf->
- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M.E. (2011). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan: Konsep pembuatan karya tulis dan thesis untuk mahasiswa kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- NCSS. Care and discharge planning: A guide for service providers, Pub. L. No. Serial National Council of Social Service. (2006). Singapore.
- Notoatmodjo, S (2010). Komunikasi Kesehatan. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. p. 143,152
- Owyoung, P. (2010). *Role of a nurse in discharge planning*. Retrieved March 11, 2011, from [http://www.ehow.com/about\\_6367124\\_role-nurse\\_discharge\\_planning.html#ixzz1H14p8zop](http://www.ehow.com/about_6367124_role-nurse_discharge_planning.html#ixzz1H14p8zop) PATIE NTS. <https://ejournal.unair.ac.id/JNERS/article/view/5003>
- Pelaksanaan Discharge Planning oleh Profesional Pemberi Asuhan (PPA) di Ruang Rawat Inap* file:///C:/Users/User/Downloads/48638-141545-1-PB.pdf *pelaksanaan-discharge-planning-pada-perawat-rumah-sakit-di-*
- PSIK Jurnal ilmu keperawatan Pengaruh Pemberian Discharge Planning Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien dan Keluarga.
- Rofi'i, M. (2011). *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Perencanaan Pulang pada Perawat di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan.
- Rofi'i, M. *Discharge Planning Pada Pasien di Rumah Sakit*. (ISBN 978-979-097-648-1)
- Rosdhal, C. B., & Kowalski, M. T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*.
- Shofiana, A. M. (2014). *Hubungan Persepsi Perawat Tentang Manfaat Discharge Planning dengan Pelaksanaan Discharge Planning Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. -, 1-18.
- Shofiana, A. M. (2014). *Hubungan Persepsi Perawat Tentang Manfaat Discharge Planning dengan Pelaksanaan Discharge Planning Di Ruang Rawat*



- Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.* -, 1-18.
- Sulistiyawati, W. (2016). Hubungan Implementasi Asesmen Kompetensi Dengan Pelaksanaan Discharge Planning. *Jurnal Care* Vol. 4, 124- 129.
- Sulistiyawati, W. (2016). Hubungan Implementasi Asesmen Kompetensi Dengan Pelaksanaan Discharge Planning. *Jurnal Care* Vol. 4, 124- 129. [surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/921](http://surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/921).
- Swansburg, R. C. (2000). *Pengantar kepemimpinan dan manajemen keperawatan.* (M. Ester, Ed.). Jakarta: EGC.
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Ed. 1. Yogyakarta: ANDI
- Tam, M. Y., & Tumala, V. M. (2001). *An Application Of The AHP In Vendor Selection Of The Telecommunication System.* *The International Journal Of Management Science*, 171-182.
- Ulfah, A. (2014). *Gambaran pelaksanaan discharge planning pada pasien stroke di ruang rawat inap geulima 1 rumah sakit umum daerah dr. zainoel abidin Banda Aceh.*
- WHO. (2005). *Pedoman perawatan pasien.* (N. B. S. Esty Wahyuningsih, Ed.) (Edisi pert). Jakarta: EGC.
- Yusuf, M. (2013). *Hubungan Manajemen Waktu Perawat Pelaksana Dengan Pendokumentasia Asuhan Keperawatan Di Ruangrawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin Banda Aceh.* *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 76-84